

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu bangsa. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakikat materi pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para pelajar/siswa di dalam kehidupan yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh siswa itu sendiri.

Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang penting dan harus dikuasai oleh siswa pada jurusan IPS di jenjang SMA. Akuntansi merupakan pelajaran semi matematis yang di dalamnya terdapat teori dan perhitungan yang membutuhkan kemampuan penalaran, berhitung, dan ketelitian. Akuntansi termasuk pelajaran yang abstrak karena setiap transaksi yang ada dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan selanjutnya mengubahnya ke dalam bahasa-bahasa khusus yang hanya dipahami oleh orang yang tekun belajar mata pelajaran ini. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang menganggap akuntansi merupakan pelajaran

yang sulit, tidak menarik dan membosankan sehingga aktivitas belajar akuntansi menjadi rendah.

Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan aktivitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:96), “Aktivitas merupakan prinsip atau azas yang penting di dalam interaksi belajar mengajar”. Hal ini dikarenakan dari aktivitas belajar didapat gambaran bahwa siswa merespon terhadap materi yang disampaikan dan nantinya akan berdampak terhadap hasil belajar. Akan tetapi, ketika guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan contoh tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, maka siswa cenderung pasif, kemudian siswa lebih banyak menunggu sajian yang diberikan guru. Kondisi ini menjadikan siswa enggan untuk belajar, kemudian merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Bahkan sebelum proses belajar mengajar selesai siswa cenderung mencari-cari alasan agar bisa keluar dari kelas untuk menghilangkan kejenuhan, yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Ujung Padang ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas adalah metode konvensional. Guru cenderung mendominasi kegiatan pembelajaran dengan mendikte pelajaran, berceramah dan menjelaskan materi pelajaran sendiri sehingga jelas terlihat bahwa guru satu-satunya sebagai sumber informasi yang terlihat di kelas. Hal tersebut dapat dijelaskan dari langkah pembelajaran yang dilakukan guru dimulai dari salam pembuka, melakukan apersepsi, memulai dan menjelaskan materi yang baru. Selanjutnya guru memberi

waktu bagi siswa mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Hal tersebut berlangsung hingga akhir pembelajaran. Dengan metode pembelajaran seperti ini siswa kelihatan pasif dan hanya menjadi pendengar yang baik menerima apa yang diberikan guru dari depan tanpa ada respon berupa umpan balik dari siswa seperti keberanian bertanya dan mengungkapkan pendapat. Tampak bahwa penggunaan metode konvensional menyebabkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sangat minim, sehingga wajar jika hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS menjadi rendah.

Hasil belajar yang kurang memuaskan tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2, dan UTS
Kelas XI IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang

No	TES	KKM	Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM		Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	
1.	Ulangan Harian I	68	47,22%	17orang	52,78%	19orang
2.	Ulangan Harian II	68	44,44%	16 orang	55,56%	20 orang
3.	UTS	68	44,44%	16 orang	55,56%	20 orang
Jumlah siswa		36 Orang				
Rata-rata		45,37 %		54,63 %		

Sumber:Daftar nilai ulangan akuntansiKlsXIIS₁ SMANegeri 1 Ujung Padang.

Dilihat dari tabel diatas,terlihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 45,37%sedangkan selebihnya 54,63% memperoleh nilai di bawah KKM.

Ketika beberapa siswa ditanya, mengapa mereka tidak mampu menjawab soal tersebut, sebagian besar menjawab mereka tidak mengerti tentang materi tersebut, karena ketika guru menerangkan materi pembelajaran selalu

menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mendengarkan dan mencatat, sehingga mereka mudah bosan, tidak tertarik dan menganggap akuntansi adalah pelajaran yang sulit. Bila kondisi ini berlanjut maka dikhawatirkan pembelajaran akuntansi di sekolah ini tidak akan berhasil. Dengan demikian perlu dicari suatu metode pembelajaran agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik dengan baik. Berbagai metode pembelajaran dapat digunakan, namun salah satu alternatif yang dapat digunakan melalui metode pembelajaran *syndicate group* yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran, menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa.

Metode pembelajaran *syndicate group* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan temannya setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dengan membagi ide dengan temannya sebelum menyimpulkan bahan ajar. Metode ini dilakukan dalam kelompok heterogen (terdiri dari pria dan wanita) dengan 3-6 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membagi ide bersama teman, membuat catatan kecil dan mengungkapkannya dalam tulisan. Manfaatnya adalah siswa dapat memberikan tanggapan secara bebas, dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain. Dalam metode pembelajaran ini siswa akan diuntungkan satu sama lain, antara siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dengan siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Dalam hal ini siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi akan disatukan dengan siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah

sehingga siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi tersebut akan menjadi panutan bagi siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas dan belum pernah dilakukannya penelitian mengenai metode pembelajaran *syndicate group* di sekolah tersebut dengan karakteristik guru dan siswa yang berbeda. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Syndicate Group* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS₁ SMA N 1 Ujung Padang Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru khususnya guru akuntansi dalam proses belajar mengajar sering menggunakan metode konvensional ?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang ?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang ?
4. Apakah dengan penerapan Metode Pembelajaran *Syndicate Group* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang ?
5. Apakah ada perbedaan yang positif dan signifikan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui penerapan Metode Pembelajaran *Syndicate Group* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang ?
2. Apakah melalui penerapan Metode Pembelajaran *Syndicate Group* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang ?
3. Apakah ada perbedaan yang positif dan signifikan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menerapkan metode pembelajaran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah dalam mengatasi dan memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 1 Ujung Padang dalam meningkatkan keaktifan siswa sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Peneliti menerapkan Metode Pembelajaran *Syndicate Group* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang.

Metode Pembelajaran *Syndicate Group* merupakan metode yang dikembangkan untuk melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran. Dengan penggunaan metode pembelajaran *Syndicate Group*

setiap siswa dituntut untuk memadukan kemampuan, ketelitian, mengamati, mendiskusikan, dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.

Dalam metode pembelajaran *Syndicate Group* dimulai dari pembagian kelompok siswa dengan anggota 3-6 orang secara heterogen. Masing-masing kelompok melaksanakan tugas tertentu. Guru menjelaskan garis besar masalah kepada siswa, kemudian guru menggambarkan aspek-aspek masalah, dan tiap-tiap kelompok (*syndicate*) diberi tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu. Guru menyediakan referensi atau sumber-sumber informasi lain. Setiap *syndicate* bersidang sendiri-sendiri atau membaca bahan, berdiskusi dan menyusun laporan yang merupakan kesimpulan sindikat. Masing-masing laporan sindikat dibawa ke sidang pleno untuk didiskusikan lebih lanjut. Metode Pembelajaran *Syndicate Group* adalah metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa. Dengan metode pembelajaran *syndicate group* ini diharapkan keterampilan siswa dalam memberikan atau memaparkan suatu ide atau pendapat akan lebih berani karena siswa akan terbiasa untuk mengeluarkan pendapatnya walaupun hanya dalam kelompok kecil, selain itu siswa akan merasa diperhatikan dan dihargai sebagai individu yang sedang belajar yang akan mendukung tumbuhnya kesadaran, keinginan dan kemampuan pada diri siswa untuk belajar.

Dari uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah diharapkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Syndicate Group* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa melalui penerapan Metode Pembelajaran *Syndicate Group* di kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan Metode Pembelajaran *Syndicate Group* di kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang positif dan signifikan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Syndicate Group* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan khususnya bagi guru pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Ujung Padang tentang pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Syndicate Group* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB II

KAJIAN PUSTAKA